

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 31 Desember 2010 auditan)
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Tidak diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2011
PT SIERAD PRODUCE TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eko Putro Sandjojo
Alamat Kantor : Gedung Plaza City View Lt. 1-2
Jl. Kemang Timur No. 22
Jakarta 12510

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Perdatam II/RT.009 RW.008
Kel. Pengadegan, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : (62-21) 719 3888
Jabatan : Wakil Direktur Utama

2. Nama : Sik Wei Tjien
Alamat Kantor : Gedung Plaza City View Lt. 1-2
Jl. Kemang Timur No. 22
Jakarta 12510

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Kakap II No. 7a RT.016 RW.005
Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung
Jakarta Timur

Nomor Telepon : (62-21) 719 3888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2011



Eko Putro Sandjojo
Wakil Direktur Utama

Sik Wei Tjien
Direktur

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011(Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.d,f,e, 3	28.223.349.095	36.334.443.271
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 129.429.947.841 (2010: Rp 133.297.182.419)	2.e,h, 4	421.777.729.337	368.521.453.160
Piutang lain-lain	2.e, 5	19.950.481.136	19.913.572.235
Persediaan	2.j, 6	619.003.368.088	467.297.522.768
Hewan ternak produksi - berumur pendek	2.k, 7	76.843.784.748	75.922.250.072
Beban dibayar di muka	2.e, i	36.798.094.036	36.084.873.437
Pajak dibayar di muka	2.r, 8	24.494.814.938	11.847.313.404
Uang muka pembelian	9	105.442.645.035	55.600.234.079
Beban murabahah tangguhan	2.s, 19	23.523.319.043	18.284.621.696
Jumlah Aset Lancar		1.356.057.585.456	1.089.806.284.122
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.g, 10	--	--
Investasi jangka panjang lainnya	2.e,g, 11	--	--
Piutang pihak berelasi	31	32.027.720.927	30.916.515.935
Aset pajak tangguhan	2.r, 12.b	28.454.087.800	27.720.644.748
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 528.280.430.467 (2010: Rp 482.675.676.137)	2.l, 13	1.043.778.658.273	853.609.651.000
Uang muka pembelian aset tetap		70.218.486.246	43.561.741.087
Aset tetap yang tidak digunakan	2.m, 14	7.864.074.730	8.798.565.454
Uang jaminan yang dapat diterima kembali		1.325.014.769	1.329.802.318
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.183.668.042.745	965.936.920.542
JUMLAH ASET		2.539.725.628.201	2.055.743.204.664

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011(Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2.d,e, 17	322.200.201.889	320.475.300.399
Hutang murabahah jangka pendek		132.916.666.666	30.975.000.000
Hutang usaha - pihak ketiga	2.d,e, 15	231.553.153.716	119.823.760.772
Beban yang masih harus dibayar	2.e, 16	37.497.384.481	38.895.664.256
Hutang pajak	2.r, 12.c	3.158.780.160	5.110.428.254
Liabilitas lancar lainnya		30.434.770.876	29.603.441.638
Hutang dividen	24	9.391.108.493	--
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2.d,e, 18	5.428.000.000	13.753.102.407
Hutang murabahah	2.s, 19	3.171.566.148	7.819.824.309
Hutang sewa pembiayaan	2.n, 20	392.204.274	2.094.693.120
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		776.143.836.703	568.551.215.156
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	2.r, 12.b	92.514.104	101.035.464
Liabilitas imbalan kerja	2.t, 21	35.038.006.535	28.855.676.078
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Hutang bank	2.d,e, 18	421.714.104.448	185.308.897.124
Hutang murabahah	2.s, 19	60.030.113.679	38.530.431.307
Hutang sewa pembiayaan	2.n, 20	1.384.473.681	1.384.473.678
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		518.259.212.447	254.180.513.651
JUMLAH LIABILITAS		1.294.403.049.150	822.731.728.807

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011(Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar: 73.099.900 saham seri A			
nominal Rp 395 per saham;			
650.686.609 saham seri B			
nominal Rp 395 per saham;			
35.561.973.000 saham seri C			
nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 73.099.900			
saham seri A; 650.686.609 saham			
seri B dan 8.667.321.984 saham seri C			
	1.d, 22	1.152.627.869.455	1.152.627.869.455
Tambahan modal disetor - bersih	23	756.839	756.839
Dividen	24	(9.391.108.493)	--
Laba ditahan yang telah ditentukan			
penggunaannya	24	3.057.415.309	--
Saldo laba		98.832.844.557	80.194.512.997
		<u>1.245.127.777.667</u>	<u>1.232.823.139.291</u>
Kepentingan nonpengendali		194.801.384	188.336.566
Jumlah Ekuitas		<u>1.245.322.579.051</u>	<u>1.233.011.475.857</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.539.725.628.201</u>	<u>2.055.743.204.664</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2011 Rp	30 September 2010 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.p, 25	3.071.591.299.899	2.726.371.453.891
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.p, 26	2.791.561.009.420	2.478.333.109.481
LABA KOTOR		280.030.290.479	248.038.344.409
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2.p, 27	63.529.572.029	37.202.046.106
Beban umum dan administrasi	2.p, 28	131.406.262.508	99.698.743.080
Jumlah Beban Usaha		194.935.834.537	136.900.789.186
LABA USAHA		85.094.455.942	111.137.555.223
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan lain-lain	29	2.591.862.976	1.775.758.056
Penghasilan bunga		1.403.904.976	133.550.948
Keuntungan penjualan aset tetap	13	214.923.982	385.493.663
Beban penghapusan langsung dan penyisihan kerugian penurunan nilai		184.248.062	(10.831.617.879)
Keuntungan selisih pembayaran		151.826.956	257.820.667
Kerugian selisih perhitungan dan perolehan persediaan	2.j	(103.317.364)	(3.615.088.652)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(4.347.278.817)	773.354.396
Beban keuangan	2.e, 17, 18, 19	(59.251.377.636)	(29.659.996.977)
Lain-lain - bersih		3.628.725.707	5.681.372.491
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		(55.526.481.158)	(35.099.353.286)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29.567.974.784	76.038.201.938
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(8.607.728.556)	(17.083.448.204)
Tangguhan		741.964.412	(9.946.567.629)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	12.a	(7.865.764.144)	(27.030.015.833)
LABA BERSIH		21.702.210.640	49.008.186.105
Pendapatan Komprehensif lain		--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		21.702.210.640	49.008.186.105
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		21.695.746.869	48.984.722.501
Kepentingan nonpengendali		6.463.771	23.463.604
		21.702.210.640	49.008.186.105
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		21.695.746.869	48.984.722.501
Kepentingan nonpengendali		6.463.771	23.463.604
		21.702.210.640	49.008.186.105

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas					Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas - bersih	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - bersih	Penurunan nilai saham sehubungan kuasi-reorganisasi	Saldo laba	Dividen			Laba Ditahan yang Telah Ditentukan Penggunaannya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010		3.184.291.525.400	756.839	(2.031.663.655.945)	26.032.049.687	--	--	183.684.676	1.178.844.360.657
Penurunan nilai agio saham dan nominal saham	22	(2.031.663.655.945)	--	2.031.663.655.945	--	--	--	--	--
Penerapan awal PSAK 55	2.e, 37	--	--	--	(6.985.842.860)	--	--	(7.405.814)	(6.993.248.674)
Laba bersih		--	--	--	61.148.306.170	--	--	12.057.704	61.160.363.874
Saldo per 31 Desember 2010		1.152.627.869.455	756.839	--	80.194.512.997	--	--	188.336.566	1.233.011.475.857
Dividen	24	--	--	--	--	(9.391.108.493)	--	--	(9.391.108.493)
Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya	24	--	--	--	(3.057.415.309)	--	3.057.415.309	--	--
Laba bersih		--	--	--	21.695.746.869	--	--	6.464.818	21.702.211.687
Saldo per 30 September 2011		1.152.627.869.455	756.839	--	98.832.844.557	(9.391.108.493)	3.057.415.309	194.801.384	1.245.322.579.051

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.064.024.938.897	2.689.096.808.179
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.844.319.170.352)	(2.477.463.025.785)
Pembayaran kepada Karyawan	(118.835.370.648)	(83.400.721.616)
Pembayaran Pajak - Bersih	(47.458.530.830)	(29.567.122.969)
Pembayaran Bunga - Bersih	(54.476.245.917)	(33.536.077.072)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.064.378.850)</u>	<u>65.129.860.737</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	509.645.980	1.348.194.705
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(26.656.745.159)	(58.784.509.085)
Perolehan Aset Tetap	(238.795.805.973)	(79.788.810.007)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(264.942.905.152)</u>	<u>(137.225.124.387)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	6.138.162.851.044	3.891.269.414.651
Pembayaran Hutang Bank dan Hutang Sewa Pembiayaan	(5.880.314.074.218)	(3.729.073.542.556)
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	47.413.000	3.618.218.945
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>257.896.189.826</u>	<u>165.814.091.040</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.111.094.176)	93.718.827.391
LABA (RUGI) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	--	(55.345.089)
KENAIKAN(PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.111.094.176)	93.663.482.302
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	36.334.443.271	20.063.628.103
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>28.223.349.095</u>	<u>113.727.110.405</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Triwulan III terdiri dari:		
Kas	1.078.263.427	609.697.040
Bank	27.145.085.668	13.117.413.365
Deposito	--	100.000.000.000
Jumlah	<u>28.223.349.095</u>	<u>113.727.110.405</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, Notaris di Jakarta dan diubah dengan akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris No. 223 tanggal 22 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta, tentang persetujuan pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar Perusahaan. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-11399.AH.01.02. Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010 (lihat Catatan 36).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza City View, Kemang, Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Antonius Joenoes Supit
Komisaris (Independen)	: Djohan Effendi
Komisaris	: Sri Lestari Anwar

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Budiardjo Tek
Wakil Direktur Utama	: Eko Putro Sandjojo
Direktur	: Sudirman
Direktur	: Fransiscus Xaverius Awi Tantra
Direktur	: Sik Wei Tjien

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Antonius Joenoes Supit
Anggota	: Eman Achmad Sulaeman
Anggota	: Rodion Wikanto Njotowidjojo

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sejumlah 3.098 dan 1.866 karyawan.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan dan atau mempunyai kendali atas manajemen anak perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang usaha	Persentase Pemilikan (langsung dan tidak langsung)	Tahun operasi komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
					30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri peralatan peternakan ayam	99,40%	1996	80.434.616.232	64.216.059.316
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industi tepung lkan	100%	1996	2.583.225.202	2.940.531.483
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri makanan dan minuman	99,99%	Pra-Operasi	7.495.176.821	7.495.176.821
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku pakan ternak dan produk lainnya	100%	Operasi dalam penghentian	10.806.908.972	12.138.118.403
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100%	1995	6.454.104.126	6.840.481.539

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta Notaris No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, Notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

Menimbang bahwa aset, liabilitas, pendapatan serta beban SC pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, PT Sierad Pangan Nusantara, anak perusahaan, masih dalam tahap pengembangan, non-aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah saham beredar setelah transaksi (lembar)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi: seri A seri B	730.999.000 6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (reversed stock) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B	73.099.900 650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B seri C	73.099.900 650.686.609 8.667.321.984

Pada tahun 2009, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kuasi-reorganisasi Perusahaan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 yang didokumentasikan dalam akta Notaris No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta (lihat Catatan 22 dan 36)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”, dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), “Laporan Keuangan Interim”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali untuk beberapa aset tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang lebih dari 50% saham hak suaranya dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan anak perusahaan serta apabila Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang saham berhak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan kebijakan akuntansi untuk transaksi sejenis dan kejadian yang sama. Jika laporan keuangan suatu anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi selain yang telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian, beberapa penyesuaian dibuat untuk laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Saldo transaksi antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk laba (rugi) antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan anak perusahaan yang belum realisasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha bisnis.

Kepentingan nonpengendali yang merupakan bagian pemegang saham non pengendali di dalam laba bersih dan ekuitas anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, disajikan berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali di dalam anak perusahaan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini adalah konsisten dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi tersebut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penerapan standar ini juga berdampak pada pengungkapan seperti dijelaskan dalam Catatan 2e, 35 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 kurs yang digunakan adalah:

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
1 USD	8.823,00	8.991,00
1 SGD	6.796,35	6.980,61

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, (3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (4) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Pengklasifikasian aset tersebut ditelaah kembali pada setiap tanggal neraca konsolidasian, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan dapat direklasifikasi.

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- **Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)**
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- **Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan anak perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (1) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (2) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen hutang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada pengakuan awal liabilitas ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/ (Kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan anak perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan anak perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Perusahaan dan anak perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh hutang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian kepemilikan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aset yang bersangkutan.

Mulai 2010, penyertaan saham di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

Mulai tahun 2010, nilai cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijabarkan di Catatan 2e.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan dan anak perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun/periode berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

k. Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi (*production output*).

l. Aset Tetap

Aset tetap menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 – 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 – 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali:

- (a) Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- (b) Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai; dan
- (c) Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun/periode yang bersangkutan.

m. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset tetap yang tidak digunakan terpisah dari aset tetap dan aset ini disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

n. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

o. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun/periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

q. Informasi Segmen

Segmen usaha ditetapkan sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aset sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder. Segmen yang dilaporkan telah memenuhi uji 10% signifikansi.

r. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas berdasarkan pengenaan pajaknya dengan nilai tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

s. Hutang Murabahah

Hutang murabahah merupakan hutang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Hutang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah Ditanggungkan disajikan sebagai bagian dari aktiva lancar lainnya pada neraca konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dan anak perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum umur pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan.

v. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas dinilai kembali dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan. Nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal kuasi-reorganisasi telah dinilai oleh penilai independen.

Selisih antara nilai wajar aset dan liabilitas dengan nilai bukunya diakui atau dicatat pada akun selisih penilaian aset dan liabilitas. Bila proses penilaian tersebut menyebabkan kenaikan aset bersih, akun selisih penilaian aset dan liabilitas akan digunakan untuk menutup saldo laba negatif.

Saldo laba negatif dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- (a) cadangan umum;
- (b) cadangan khusus;
- (c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- (d) tambahan modal disetor dan sejenisnya;
- (e) modal saham.

Dengan demikian diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik, seolah-olah mulai dari awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak – pihak berelasi baik yang dilakukan dengan, atau tidak dengan, syarat dan kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menelaah apakah terdapat atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset untuk menentukan apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasinya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.068.469.897	1.288.260.724
US Dolar	9.793.530	15.131.853
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.421.677.219	2.027.225.528
PT Bank Central Asia Tbk	5.321.397.224	6.234.869.144
PT Bank Syariah Mandiri	1.198.024.303	86.019.607
PT Bank Bukopin Tbk	927.275.246	87.046.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.371.986	71.811.750
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.721.303	10.330.354
PT Bank Permata Tbk	55.982.017	55.982.017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.287.377	9.743.991
US Dolar		
PT Bank Bukopin Tbk	1.595.583.019	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.216.646	55.136.229
Raiffeisen Bank International	43.625.410	139.420.740
PT Bank Central Asia Tbk	22.923.918	258.464.367
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	25.995.000.000
Jumlah	28.223.349.095	36.334.443.271
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
Rupiah	--	5,2%
Jangka Waktu		
Rupiah	--	3 hari

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Piutang penjualan - Pakan ternak	265.312.499.371	271.090.625.563
Piutang penjualan - Ayam beku dan makanan beku	144.809.999.920	122.345.224.565
Piutang penjualan - Ayam umur sehari	86.581.139.443	92.493.615.215
Piutang penjualan - Lainnya	54.504.038.444	15.889.170.236
	551.207.677.178	501.818.635.579
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(129.429.947.841)	(133.297.182.419)
Jumlah	421.777.729.337	368.521.453.160

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Saldo Awal	133.297.182.419	126.052.725.268
Penerapan awal PSAK 55	--	8.741.559.531
Penambahan	(184.248.062)	10.205.614.072
Pengurangan	<u>(3.682.986.516)</u>	<u>(11.702.716.452)</u>
Saldo Akhir	<u>129.429.947.841</u>	<u>133.297.182.419</u>
	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	222.023.279.038	184.644.087.575
> 1 bulan - 2 bulan	11.023.243.596	11.552.321.175
> 2 bulan - 3 bulan	7.795.633.419	4.165.337.878
> 3 bulan	<u>310.365.521.125</u>	<u>301.456.888.951</u>
Jumlah	<u>551.207.677.178</u>	<u>501.818.635.579</u>

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak berelasi. Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2011, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Sejumlah piutang usaha digunakan sebagai agunan dari pinjaman Bank (lihat Catatan 17, 18 dan 19).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Belfoods Indonesia	8.000.000.000	8.000.000.000
Karyawan	4.820.223.152	4.781.498.575
Wendy International Corporation	4.470.000.000	4.470.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	2.660.257.984	2.662.073.660
Jumlah	<u>19.950.481.136</u>	<u>19.913.572.235</u>

Berdasarkan Surat Kesepakatan, tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada PT Belfoods Indonesia sejumlah Rp 8 milyar dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun terhitung sejak Surat Kesepakatan ini ditandatangani.

Atas pinjaman ini, PT Belfoods Indonesia memberikan hak dan opsi penuh kepada Perusahaan untuk melakukan konversi atas nilai pinjaman tersebut dengan saham PT Belfoods Indonesia.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. PERSEDIAAN

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Barang Jadi		
Pakan ternak	27.335.859.634	24.220.854.011
Ayam beku dan makanan beku	10.939.641.282	15.406.215.521
Vaksin, obat-obatan ternak dan lainnya	7.720.694.694	6.005.143.016
Alat-alat peternakan	4.466.371.687	1.947.284.641
Sub jumlah	<u>50.462.567.297</u>	<u>47.579.497.189</u>
Barang dalam proses	<u>39.311.029.269</u>	<u>39.880.717.913</u>
Bahan baku dan pembantu		
Bahan baku	489.906.532.709	271.947.425.686
Bahan kemasan	5.710.254.956	4.728.089.437
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	29.673.848.256	41.367.806.577
Sub jumlah	<u>525.290.635.921</u>	<u>318.043.321.700</u>
Barang dalam perjalanan	<u>3.939.135.601</u>	<u>61.793.985.966</u>
Jumlah	<u>619.003.368.088</u>	<u>467.297.522.768</u>

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (lihat Catatan 13) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 66,559,000 dan Rp 107.797.000.000 pada 30 September 2011 (31 Desember 2010: USD 34,171,287 dan Rp 70.781.562.712). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Sejumlah persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank (lihat Catatan 17, 18 dan 19).

7. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Ayam pembibit - induk		
Telah menghasilkan :		
Saldo awal	45.943.816.000	46.263.379.111
Pembelian	--	16.184.338.754
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	75.024.706.575	81.819.822.592
Beban deplesi	<u>(81.493.976.149)</u>	<u>(98.323.724.457)</u>
Saldo akhir	<u>39.474.546.426</u>	<u>45.943.816.000</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK (Lanjutan)

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Telah menghasilkan :	39.474.546.426	45.943.816.000
Belum menghasilkan:		
Saldo awal	29.978.434.072	20.262.153.276
Kapitalisasi biaya	82.415.510.825	91.536.103.388
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(75.024.706.575)	(81.819.822.592)
Saldo akhir	<u>37.369.238.322</u>	<u>29.978.434.072</u>
Jumlah	<u>76.843.784.748</u>	<u>75.922.250.072</u>

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	11.668.237.908	--
Pasal 25	250.000.000	--
Pasal 28	10.754.037.417	4.823.649.648
Pasal 29	--	5.930.387.769
Anak Perusahaan	72.440.076	48.293.384
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	114.651.329	--
Anak Perusahaan	1.635.448.208	1.044.982.603
Jumlah	<u>24.494.814.938</u>	<u>11.847.313.404</u>

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Uang muka pembelian persediaan		
Import (USD)	87.641.860.533	46.681.625.237
Lokal (Rupiah)	11.957.562.717	7.327.799.401
Uang muka pembelian lain-lain	5.843.221.785	1.590.809.441
Jumlah	<u>105.442.645.035</u>	<u>55.600.234.079</u>

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka pembelian persediaan bahan baku dari pemasok pihak ketiga melalui impor dan lokal antara lain berupa *yellow crown*, *soyabean meal*, *corn gluten meal*, jagung lokal dan jagung Argentina, sedangkan uang muka pembelian lain-lain terutama merupakan uang muka biaya operasional.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), anak perusahaan, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Anak perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan. Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No.105/Pdt.P/2002/ PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998, 1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat transaksi material dan belum ada rencana manajemen anak perusahaan yang signifikan terkait dengan investasi pada Perusahaan asosiasi ini.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA - Bersih

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Portfolio investasi pada:		
Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI	49.150.000.000	49.150.000.000
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai permanen	(49.150.000.000)	(49.150.000.000)
Bersih	--	--
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura	--	--
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai permanen	--	--
Bersih	--	--
Jumlah	--	--

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA – Bersih (Lanjutan)

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Pebruari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portofolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan upaya lebih lanjut dalam memperoleh kembali atas portofolio investasi pada Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura, sedangkan investasi pada PT Perkebunan Nusantara XI sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

12. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Kini		
Perusahaan	(7.857.252.093)	(16.463.534.176)
Anak Perusahaan	(750.476.463)	(619.914.028)
	<u>(8.607.728.556)</u>	<u>(17.083.448.204)</u>
Tangguhan		
Perusahaan	332.748.692	(9.924.310.710)
Anak Perusahaan	409.215.720	(22.256.919)
	<u>741.964.412</u>	<u>(9.946.567.629)</u>
Jumlah	<u>(7.865.764.144)</u>	<u>(27.030.015.833)</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Perusahaan		
Laba konsolidasian sebelum pajak	29.567.974.784	76.038.201.938
Dikurangi: (Laba) rugi anak perusahaan	<u>(1.113.285.515)</u>	<u>(1.575.577.663)</u>
Laba komersial perusahaan	<u>28.454.689.269</u>	<u>74.462.624.275</u>
Beda Temporer:		
Penyusutan aset tetap dan aset sewa pembiayaan	2.389.010.913	(6.692.453.025)
Penyisihan imbalan kerja	6.162.647.819	4.094.539.140
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(281.691.279)	10.831.617.879
Angsuran sewa pembiayaan dengan hak opsi	(1.666.273.490)	(1.769.274.054)
Amortisasi biaya pendanaan	<u>(1.256.963.988)</u>	<u>--</u>
	<u>5.346.729.975</u>	<u>6.464.429.940</u>
Beda Tetap:		
Penghasilan tidak kena pajak	(211.453.421)	(129.393.106)
Beban yang bukan merupakan pengurang pajak	5.696.294.642	1.520.009.762
	<u>5.484.841.221</u>	<u>1.390.616.656</u>
Laba kena pajak	<u>39.286.260.465</u>	<u>82.317.670.871</u>
Beban pajak penghasilan	(7.857.252.093)	(16.463.534.176)
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	19.525.490.000	13.106.005.044
Pajak penghasilan badan - lebih (kurang) bayar	<u>11.668.237.907</u>	<u>(3.357.529.131)</u>
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(7.857.252.093)	(16.463.534.176)
Anak Perusahaan	(750.476.463)	(619.914.028)
Jumlah	<u>(8.607.728.556)</u>	<u>(17.083.448.204)</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Des 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	30 Sep 2011
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan perusahaan			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	26.114.491.830	(792.935.559)	25.321.556.271
Aset sewa pembiayaan	(1.114.430.747)	(333.254.698)	(1.447.685.445)
Perbedaan Penyusutan Antara			
Komersial dan Fiskal	(3.545.545.968)	477.802.182	(3.067.743.786)
Kewajiban imbalan kerja	5.683.551.801	1.232.529.565	6.916.081.366
Amortisasi biaya pendanaan	(173.010.978)	(251.392.798)	(424.403.776)
Aset pajak tangguhan perusahaan-bersih	<u>26.965.055.938</u>	<u>332.748.692</u>	<u>27.297.804.630</u>
Aset pajak tangguhan anak perusahaan-bersih	<u>755.588.810</u>	<u>400.694.360</u>	<u>1.156.283.170</u>
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan-bersih	<u>(101.035.464)</u>	<u>8.521.360</u>	<u>(92.514.104)</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	920.839.704	1.281.246.935
Pasal 23	964.863.905	971.186.283
Pasal 26	35.407.460	25.985.450
	1.921.111.069	2.278.418.668
Anak Perusahaan		
Pasal 21	553.164	526.249
Pasal 23	9.522.306	184.327.798
Pasal 29		
Tahun 2011	22.049.172	--
Tahun 2010	751.378.066	366.047.775
Tahun 2009	442.066.383	442.066.383
	1.225.569.091	992.968.205
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	--	124.745.537
Anak Perusahaan	12.100.000	1.714.295.844
	12.100.000	1.839.041.381
Jumlah	3.158.780.160	5.110.428.254

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	30 September 2011				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	208.403.048.774	1.287.789.618	--	2.611.276.600	212.302.114.992
Bangunan dan prasarana	414.763.343.092	8.974.622.202	--	17.869.344.102	441.607.309.396
Mesin dan peralatan	448.481.251.214	12.327.211.188	--	6.213.334.378	467.021.796.779
Perlengkapan dan perabotan	125.699.074.838	12.158.020.543	158.193.036	784.244.295	138.483.146.640
Kendaraan bermotor	34.181.020.981	200.573.136	585.036.191	1.441.581.667	35.238.139.594
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	8.051.716.837	(52.174.000)	--	(1.441.581.667)	6.557.961.170
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	86.609.136.126	203.234.883.010	--	(28.382.466.465)	261.461.552.671
Mesin dan Peralatan	10.096.735.275	664.880.276	--	(1.374.548.054)	9.387.067.498
Jumlah	<u>1.336.285.327.137</u>	<u>238.795.805.973</u>	<u>743.229.227</u>	<u>(2.278.815.143)</u>	<u>1.572.059.088.740</u>
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	154.833.324.625	14.540.404.530	--	--	169.373.729.155
Mesin dan peralatan	224.216.498.896	15.334.234.003	--	--	239.550.732.899
Perlengkapan dan perabotan	73.269.865.853	12.904.885.696	35.603.425	--	86.139.148.124
Kendaraan bermotor	26.202.124.485	2.495.485.984	412.903.804	770.456.307	29.055.162.972
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	4.153.862.278	778.251.346	--	(770.456.307)	4.161.657.317
Jumlah	<u>482.675.676.137</u>	<u>46.053.261.559</u>	<u>448.507.229</u>	<u>--</u>	<u>528.280.430.467</u>
Jumlah	<u>853.609.651.000</u>				<u>1.043.778.658.273</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 September 2011 (Tidak diaudit)
 (Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	196.647.537.686	9.791.809.855	–	1.963.701.233	208.403.048.774
Bangunan dan prasarana	311.057.323.340	55.252.451.387	2.543.571.918	50.997.140.283	414.763.343.092
Mesin dan peralatan	403.763.554.087	23.315.349.893	6.915.114.004	28.317.461.238	448.481.251.214
Perlengkapan dan perabotan	81.458.608.185	39.628.708.742	1.764.766.842	6.376.524.753	125.699.074.838
Kendaraan bermotor	36.014.803.572	1.474.363.600	3.495.146.191	187.000.000	34.181.020.981
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	7.578.716.837	660.000.000	–	(187.000.000)	8.051.716.837
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	54.186.647.451	119.212.896.182	–	(86.790.407.507)	86.609.136.126
Mesin dan Peralatan	–	10.961.155.275	–	(864.420.000)	10.096.735.275
Jumlah	1.090.707.191.158	260.296.734.934	14.718.598.955	–	1.336.285.327.137
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	141.354.553.827	14.503.719.154	1.024.948.355	–	154.833.324.625
Mesin dan peralatan	211.490.899.214	16.264.102.063	3.538.502.381	–	224.216.498.895
Perlengkapan dan perabotan	63.172.194.489	11.449.147.785	1.351.476.420	–	73.269.865.853
Kendaraan bermotor	24.660.433.534	4.044.284.805	2.689.593.854	187.000.000	26.202.124.485
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	2.708.979.323	1.631.882.955	–	(187.000.000)	4.153.862.278
Jumlah	443.387.060.388	47.893.136.762	8.604.521.010	–	482.675.676.137
Jumlah	647.320.130.771				853.609.651.000

Beban penyusutan dibebankan pada:

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Beban Produksi tidak langsung/Beban pokok penjualan	32.994.145.260	25.840.498.014
Beban penjualan	6.359.583.905	1.181.689.636
Beban umum dan administrasi	6.699.532.394	5.525.205.024
Jumlah	46.053.261.559	32.547.392.674

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Harga jual	509.645.980	1.348.194.698
Nilai buku	(294.721.998)	(962.701.035)
Laba penjualan	214.923.982	385.493.663

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap tertentu dan aset tetap yang tidak digunakan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen PT Alpro Dinamika. Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai independen, Perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 90.666.808.072 dan aset tetap yang tidak digunakan sebesar Rp 17.713.903.577. Dalam menghitung nilai wajar, perusahaan penilai independen menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan untuk aset bukan tanah menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2009, selisih penilaian kembali aset tetap telah dieliminasi dengan saldo aset tanggal 30 Juni 2009 (lihat Catatan 36).

Tanah dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun "Aset Tetap yang Tidak Digunakan" pada aset tidak lancar (lihat Catatan 14).

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Rupiah	USD	Rupiah	USD
Bangunan dan prasarana	818.434.000.000	—	717.670.035.239	--
Mesin dan peralatan	186.782.000.000	51.321.473	75.382.331.383	56.245.798
Perlengkapan dan perabotan	13.467.000.000	—	53.711.238.892	--
Kendaraan bermotor	12.463.150.000	—	12.201.750.000	--
	<u>1.031.146.150.000</u>	<u>51.321.473</u>	<u>858.965.355.514</u>	<u>56.245.798</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank (lihat Catatan 17, 18 dan 19).

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan *Office Space* pada The City Tower 1 lantai 7, Jl KH Mas Mansyur, Jakarta. Pembangunan *Office Space* diperkirakan akan serah terima dari *Developer* pada bulan Desember 2012. Sedangkan proyek pembangunan kandang yang terletak di Desa Lebak Asih, Kecamatan Curuk Bitung dan Desa Sukarame, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten, secara bertahap mulai beroperasi di Oktober 2011.

Pada bulan Desember 2009, beberapa aset tetap yang tidak digunakan telah digunakan kembali oleh Perusahaan, sehingga aset tetap yang tidak digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.908.469.876 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.889.959.833 telah direklasifikasikan ke dalam aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan		
Nilai tercatat		
Tanah dan bangunan	853.080.000	853.080.000
Mesin dan peralatan pabrik	2.230.146.981	3.163.648.908
Peralatan kantor	--	988.797
Sub jumlah	<u>3.083.226.981</u>	<u>4.017.717.705</u>
Anak perusahaan		
PT Sierad Corporation	4.780.847.749	4.780.847.749
Jumlah	<u>7.864.074.730</u>	<u>8.798.565.454</u>

Beban penyusutan dibebankan pada:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban Produksi tidak langsung/Beban pokok penjualan	933.501.927	1.050.189.668
Beban umum dan administrasi	988.796	742.500
Jumlah	<u>934.490.723</u>	<u>1.050.932.168</u>

Pada 30 Juni 2009, Perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap yang tidak digunakan sebesar Rp 17.713.903.577 (lihat Catatan 13 dan 36).

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap Perusahaan terhadap segala risiko (lihat Catatan 13).

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan terletak di Desa Jabon Bogor, Lampung dan Mojokerto, sementara aset tetap yang tidak digunakan milik anak perusahaan adalah berupa tanah yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat.

Aset-aset tetap yang tidak digunakan tersebut direncanakan untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah	65.411.419.415	70.033.144.475
US Dolar	166.137.070.102	49.724.957.727
Singapore Dolar	4.664.199	65.658.570
Jumlah	<u>231.553.153.716</u>	<u>119.823.760.772</u>

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Sewa	10.055.789.331	11.388.453.860
Taksiran liabilitas sehubungan dengan <i>Stock Financing Agreement</i>	9.631.034.332	11.671.343.398
Ongkos angkut	5.450.824.418	5.904.411.650
Listrik, air dan telepon	2.212.340.262	1.758.735.622
Gaji dan tunjangan	2.083.531.732	225.317.176
Iklan dan promosi	1.983.239.573	37.500.000
Asuransi dan jamsostek	772.310.768	313.978.536
Jasa profesional	393.435.310	848.386.783
Lainnya	4.914.878.755	6.747.537.231
Jumlah	<u>37.497.384.481</u>	<u>38.895.664.256</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Fasilitas kredit modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262.795.469.865	214.987.874.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(289.586.708)	39.972.779.019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	25.000.000.000
Fasilitas pembiayaan niaga tidak terikat		
Raiffeisen Bank International	--	42.746.033.757
	<u>322.505.883.157</u>	<u>322.706.686.806</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(305.681.268)	(2.231.386.407)
	<u>322.200.201.889</u>	<u>320.475.300.399</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 tanggal 25 September 2007 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 225.000.000.000 yang terdiri dari Rp 200.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan dan Rp 25.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas populasi hasil produksi mitra.

Pada tanggal 15 Juni 2011 terdapat perubahan yang memuat perubahan atas tujuan fasilitas pinjaman, yaitu menjadi tambahan modal kerja untuk industri pakan ternak dan peternakan ayam.

Pada tanggal 30 September 2011 saldo pinjaman kredit modal kerja fasilitas maksimum Rp 225.000.000.000 adalah sebesar Rp 200.000.000.000 (31 Desember 2010: Rp 139.006.749.592).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI dijamin dengan jaminan:

- 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Ploso, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 35.741 m², SHGB No. 2 seluas 110.734 m² dan SHGB No. 3 seluas 53.525 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat Catatan 13);
- 2 (dua) bidang tanah di Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 57.863 m² dan SHGB No. 1 seluas 21.812 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat Catatan 13); Kelima tanah diatas berikut bangunan yang berdiri diatas tanah tersebut diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 149 milyar;
- Bangunan dan mesin-mesin pakan ternak beserta sebidang tanah yang terletak di Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 625 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat Catatan 13) dan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 700 juta;
- 3 (tiga) bidang tanah beserta bangunan dan mesin-mesin pakan ternak yang terletak di Desa Cangkudu, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 46.215 m², No. 2 seluas 1.200 m² dan No. 3 seluas 905 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat Catatan 13); dan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 55 milyar;

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- 7 (tujuh) bidang tanah di Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat masing-masing dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00068-00073 dan SHGB No. 00075 atas nama Perusahaan dengan jumlah luas seluruhnya 17.754 m². Seluruh tanah ini telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 20.300.000.000 sesuai Sertifikat Hak Tanggungan No. 2734/2009 tanggal 27 Maret 2009 (lihat Catatan 13);
- 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.3 dan SHGB No. 4 atas nama perusahaan dengan jumlah luas seluruhnya sebesar 113.884 m². Seluruh tanah ini telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 43.878.000.000;
- Persediaan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 421.545.000.000 (lihat Catatan 6) dan telah di daftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia;
- Mesin-mesin dan peralatan penunjang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan Rp 1.730.000.000,- dan yang selanjutnya akan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; dan
- Piutang dagang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 341.717.009.000 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
 - Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 - Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham;
 - Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 - Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga, yang bernilai material atau lebih dari 10% dari total ekuitas dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung dari transaksi dagang; dan
 - Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- ii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BNI berupa kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 untuk keperluan meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak minimal 650.000.000 ton per tahun.

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, pada tanggal 15 Juni 2011 terdapat perubahan perjanjian kredit yang diantaranya memuat perubahan tujuan fasilitas pinjaman, yaitu menjadi diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja untuk industri pakan ternak dan peternakan ayam.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit modal kerja fasilitas maksimum Rp 75.000.000.000 adalah sebesar Rp 62.795.469.865 (31 Desember 2010: Rp 74.616.153.703).

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI.

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 10 Maret 2010, yang dinyatakan dalam akta Notaris Meri Efda, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), berupa pinjaman kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 13 % per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit modal kerja adalah sebesar negatif Rp 289.586.708 (31 Desember 2010: Rp 39.982.464.774).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan jaminan:

- 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 34, SHGB No. 35 dan SHGB No. 36, atas nama Perusahaan dengan luas seluruhnya sebesar 53.286 m2 sebesar yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 24.263.000.000.
- Mesin dan peralatan pabrik diikat dengan fidusia sebesar Rp 29.489.000.000 dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia.
- Kendaraan diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.667.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *net working capital* masih positif;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Perusahaan melebihi 20% dari modal Perusahaan;
- Menyewakan aset yang dijamin di BRI kepada pihak lain; dan
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 28 September 2010, yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja peternakan ayam terpadu.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 27 September 2012 dengan suku bunga sebesar 10,5 % per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit modal kerja adalah sebesar Rp. 24.897.367.465 (31 Desember 2010: Rp 24.791.748.267).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan jaminan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, sarana dan prasarana mesin dan peralatan ternak kandang *breeding farm* dan *commercial farm* yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 105.000.000.000;
- Piutang dagang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000;
- Persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Merubah kepemilikan saham yang mengakibatkan porsi kepemilikan saham PT Sietek Nusantara Finance menurun;
- Memindahtangankan agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang (kecuali kepada anak perusahaan) atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijamin kepada Bank Mandiri kepada pihak lain; dan
- Melakukan merger, akuisisi, menjual aset senilai lebih dari 10% dari total aset dalam 1 tahun buku;
- Memperoleh pinjaman dari Bank/kreditur lain;
- Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain selain anak perusahaan;
- Mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru; dan
- Membayar/melunasi hutang kepada pemegang saham.

- ii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 126 tanggal 17 Maret 2011, yang merupakan addendum I (pertama dari Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 28 September 2010, yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dari fasilitas maksimum Rp 25.000.000.000 (Perjanjian Kredit No. 198) menjadi fasilitas maksimum Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit modal kerja adalah sebesar Rp 34.796.951.267.

Atas tambahan fasilitas ini, Perusahaan menambah agunan berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dengan hak tanggungan senilai Rp 35.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No. 198 tanggal 28 September 2010 yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- iii. Pada tanggal 22 September 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 90.000.000.000 dari limit kredit awal sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 27 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Atas tambahan fasilitas ini, Perusahaan menyerahkan agunan tambahan berupa :

- Tanah dan bangunan Rumah Potong dan Pengolahan Ayam dan kantor beserta sarana pelengkap dan mesin-mesin di Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang akan diikat Hak Tanggungan senilai Rp 63.000.000.000;
- Tanah dan bangunan kandang ayam, sarana pelengkap beserta mesin-mesin dan peralatannya di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang akan diikat Hak Tanggungan senilai Rp 5.700.000.000;
- Tanah dan bangunan kantor DOC, Feedmill beserta sarana pelengkap dan mesin-mesin di Kabupaten Tanah Laut, propinsi Kalimantan Selatan yang akan diikat Hak Tanggungan senilai Rp 36.000.000.000;
- Persediaan yang akan diikat dengan fidusia senilai Rp 100.000.000.000; dan
- Piutang yang akan diikat fidusia senilai Rp 40.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No. 198 tanggal 28 September 2010.

d. Raiffeisen Bank International

Raiffeisen Bank International ("RBI") menawarkan fasilitas pembiayaan niaga tidak terikat (*Uncommitted Trade Finance Facilities*) sebesar USD 10,000,000 melalui surat No. LO10/071/TCF/WT tertanggal 21 Juli 2010 dan Perusahaan telah menerima penawaran tersebut. Fasilitas ini terdiri dari *Sight LC Facility* ("LCF"), *Import Loan Facility* ("ILF") dengan jangka waktu maksimum 60 hari, *Trust Receipt Facility* ("TRF") dengan jangka waktu maksimum 60 hari dan *Inventory Financing Facility* ("INVF") dengan jangka waktu maksimum 120 hari. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai pembelian dan penyimpanan jagung, tepung kedelai (*soyabean meal*), kacang kedelai (*soybeans*), tepung jagung (*corn gluten meal*), *meat bone meal*, tepung lobak (*rapeseed meal*) impor atau produk lainnya yang dapat diterima. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan perjanjian *Tripartite Collateral* Manajemen antara Perusahaan, RBI dan PT Sucofindo (Persero).

Sesuai dengan surat No. LO11/067/TCF/WE/ja tanggal 15 Juli 2011 dari RBI bahwa fasilitas pembiayaan dapat dipergunakan untuk pembiayaan atas pembelian dari suplier lokal. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio pinjaman terhadap jaminan kurang dari 70%. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah nihil (31 Desember 2010: USD 4.680.033,82 atau setara dengan Rp 42.078.184.063).

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan surat perjanjian pemberian fasilitas *Line Letter of Credit* (LC) No. XLI/053/BUKI/PK-LC/IV/2011 tanggal 5 April 2011, PT Sierad Industries (anak perusahaan) memperoleh fasilitas LC dalam bentuk *Sight Letter of Credit* dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) dengan maksimum kredit sampai dengan USD 2,000,000 yang akan dipergunakan untuk impor bahan baku (*Hot-Dip Galvanized Steel Sheet in Coil*).

Jangka waktu fasilitas LC adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan LC pertama kali. Fasilitas ini dijamin dengan menyerahkan agunan berupa dana yang ditempatkan dalam bentuk Deposito pada Bukopin senilai 100% dari setiap nominal LC yang diterbitkan tercatat atas nama PT Sierad Industries.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah nihil.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Fasilitas kredit investasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.824.228.495	25.048.525.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.250.000.000	75.000.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	25.400.000.000	25.400.000.000
Fasilitas kredit modal kerja		
PT Bank Bukopin Tbk	171.143.214.414	75.000.000.000
	<u>428.617.442.909</u>	<u>200.448.525.150</u>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.475.338.461)	(1.386.525.619)
	427.142.104.448	199.061.999.531
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.428.000.000)	(13.753.102.407)
Bagian jangka panjang	421.714.104.448	185.308.897.124

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 21.500.000.000 untuk keperluan pembangunan kandang ayam di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Maret 2014, termasuk masa tenggang (*grace period*) sampai dengan bulan Desember 2009 dengan suku bunga sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada 28 Juli 2010. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit investasi adalah sebesar Rp 13.101.525.715 (31 Desember 2010: Rp 16.539.821.033).

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat Catatan 17).

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat Catatan 17).

- ii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 283 tanggal 28 Juli 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 8.291.000.000 untuk keperluan pembangunan kandang ayam di Desa Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Januari 2015, termasuk masa tenggang (*grace period*) sampai dengan bulan Januari 2011 dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar Rp 7.273.849.171 (31 Desember 2010: Rp 8.258.327.063).

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat catatan 17).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat catatan 17).

- iii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281 tanggal 28 Juli 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 149.672.000.000 untuk keperluan pembangunan *breeding farm* di Desa Asih, Kecamatan Curugbitung dan Desa Sukarame, Kecamatan Sajira, keduanya terletak di Kabupaten Lebak, Propinsi Banten. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Juli 2017, termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 24 bulan dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar Rp 88.370.774.536.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat Catatan 17).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat Catatan 17).

- iv. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 282 tanggal 28 Juli 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi IDC (*Interest During Construction*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 15.505.000.000 untuk keperluan menampung 65% liabilitas bunga yang timbul selama masa pembangunan *breeding farm* di Desa Asih, Kecamatan Curugbitung dan Desa Sukarame, Kecamatan Sajira, keduanya terletak di Kabupaten Lebak, Propinsi Banten. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Juli 2017, termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 24 bulan dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar Rp 1.259.700.286.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara “*Cross Collateralized*” terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat Catatan 17).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat Catatan 17).

b. PT Bank Bukopin Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 26 Juli 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2010, berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam akta No. 70 dengan Notaris yang sama, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 35.000.000.000, sehingga jumlah plafond yang diberikan Bukopin menjadi Rp 75.000.000.000, dan akan jatuh tempo pada 26 Juli 2012, dengan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar Rp 74.951.206.226 (31 Desember 2010: Rp 74.762.456.757).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bukopin dijamin dengan jaminan:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Agrapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 5 seluas 72.460 m2 dan SHGB No. 6 seluas 79.000 m2 yang tercatat atas nama Perusahaan;
 - 3 (tiga) bidang tanah dengan SHGB No.1 seluas 95.725 m2, SHGB No. 2 seluas 76.945 m2 dan SHGB No. 5 seluas 62.395 yang terletak di Desa Cijulang, Kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat yang terdaftar atas nama Perusahaan;
 - Mesin dan peralatan *Breeding Farm* dengan total nilai penjaminan Rp 16.556.900.000.
- ii. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 71 dan 72 tanggal 5 April 2011 yang dinyatakan dalam akta Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line *Letter of Credit (LC)* / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight LC* dengan maksimum kredit sebesar USD 20,000,000 atau ekuivalen dengan Rp 180.000.000.000 dengan tujuan untuk pembelian bahan baku pakan ternak (impor dan lokal). Jangka waktu fasilitas LC/SKBDN adalah 24 bulan, sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 5 April 2013 dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun jika dalam mata uang USD (Dollar Amerika Serikat) atau 11% per tahun jika dalam mata uang IDR (Indonesia Rupiah).

Atas fasilitas tersebut diatas, Perusahaan menambah agunan yang terdiri dari:

- 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan breeding farm dengan SHBG No. 1 seluas 43.180 m2, SHGB No. 2 seluas 88.690 m2 dan SHGB No. 10 seluas 43.180 m2 yang terletak di Desa Cikujang, Kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat dan tercatat atas nama Perusahaan;
- Persediaan bahan baku pakan ternak yang dibiayai dengan fasilitas ini minimal 83.000 ton ekuivalen dengan Rp 250.000.000.000.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Bukopin Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 26 Juli 2010 dan akta perubahan Perjanjian Kredit No. 70 tanggal 17 Desember 2010 dari Bukopin (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar USD 10,679,624 atau setara dengan Rp 94.226.322.844.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 197 tanggal 28 September 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 75.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset berupa *Breeding Farm* dan *Commercial Farm*. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun, sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 27 September 2015 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit investasi adalah sebesar Rp 70.916.970.352 (31 Desember 2010: Rp 74.271.546.814).

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 198 yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri.

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit investasi dengan Perjanjian No. 198 tanggal 28 September 2010.

- ii. Pada tanggal 22 September 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi pembiayaan aset berupa rumah potong ayam yang terletak di Mojokerto, Jawa Timur.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit investasi adalah sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri ini dijamin dengan jaminan:
Aset tetap berupa tanah dan bangunan rumah potong ayam beserta sarana pelengkap dan mesin-mesin di kabupaten Mojokerto, Jawa Timur yang akan diikat Hak Tanggungan senilai Rp 64.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" dan "*Cross Default*" dengan jaminan seluruh fasilitas kredit Perusahaan yang diperoleh dari Bank Mandiri.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 335/LGL/PK/ NAT/VII/2010 tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 63.500.000.000 untuk keperluan pembelian *Office Space* gedung. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 31 Desember 2019 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman kredit investasi adalah sebesar Rp 27.041.755.318 (31 Desember 2010: Rp 25.229.847.864).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini dijamin dengan jaminan:

- *Office Space* pada The City Center Tower 1, Lantai 7, Jl KH Mas Mansyur, Jakarta, yang di peroleh Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.003/PPJB-TCC/GS/X/ 2009 tertanggal 20 Nopember 2009;
- *Corporate Guarantee* dari PT Sierad Produce Tbk sebesar jumlah fasilitas kredit;
- *Buy Back Guarantee* atas *Office Space* pada The City Center Tower 1, Lantai 7, KH Mas Mansyur, Jakarta dari PT Greenwood Sejahtera.

19. HUTANG MURABAHAH

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Bank Syariah Mandiri		
Hutang jangka pendek	130.000.000.000	30.000.000.000
Beban murabahah tangguhan	2.916.666.666	975.000.000
Jumlah hutang murabahah jangka pendek	132.916.666.666	30.975.000.000
Hutang jangka panjang	42.595.027.450	29.040.633.920
Beban murabahah tangguhan	20.606.652.377	17.309.621.696
Jumlah hutang murabahah jangka panjang	63.201.679.827	46.350.255.616
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.171.566.148)	(7.819.824.309)
Bagian jangka panjang	60.030.113.679	38.530.431.307

- a. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 7 tanggal 17 Pebruari 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pembiayaan Al Musyarakah dan/atau Al Murabahah (*Switchable all scheme*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Bank BSM akan melakukan pembelian komoditi jagung atas nama Perusahaan dan akan dijual kembali ke Perusahaan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

Berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan No. 13/043-3/SP3/DKI tanggal 6 Juni 2011, fasilitas tersebut diatas telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dan terdapat perubahan tujuan pembiayaan yaitu menjadi modal kerja pabrik pakan ternak sebesar Rp 40.000.000.000. Disamping itu, Perusahaan memperoleh tambahan pembiayaan modal kerja untuk pabrik pakan ternak sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga total menjadi Rp 140.000.000.000.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Pada 30 September 2011 saldo hutang murabahah atas akad ini adalah sebesar Rp 112.500.000.000 (31 Desember 2010: Rp 10.325.000.000)

- b. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 4 tanggal 2 September 2010, yang dinyatakan dalam akta Notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pembiayaan Al Musyarakah dan/atau Al Murabahah (*Switchable all scheme*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan untuk modal kerja bisnis rumah potong ayam (RPA). Pinjaman ini dengan sistem pola bagi hasil dan ditentukan pada saat pencairan. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Pada tanggal 30 September 2011 saldo hutang murabahah atas akad ini adalah sebesar Rp 20.416.666.667 (31 Desember 2010: Rp 20.650.000.000).
- c. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 5 tanggal 2 September 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh Al Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. BSM akan melakukan pembelian peralatan dan sarana penunjang rumah potong ayam atas nama Perusahaan dan akan dijual kembali ke Perusahaan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan. Pada tanggal 30 September 2011, saldo hutang murabahah atas akad ini adalah sebesar Rp 12.897.210.030 (31 Desember 2010: Rp 10.374.314.237).
- d. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 6 tanggal 2 September 2010 yang dinyatakan dalam akta Notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pembiayaan Al Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. BSM akan melakukan pembelian mesin dan peralatan outlet penjualan ayam potong "*Belmart*" atas nama Perusahaan dan akan dijual kembali ke Perusahaan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan dan pada tanggal 30 September 2011 saldo hutang murabahah atas akad ini adalah sebesar Rp 50.304.469.796 (31 Desember 2010: Rp 35.975.941.379).

Keuntungan yang diambil BSM disajikan dalam akun Beban Murabahah Tangguhan sebagai bagian aktiva lancar lainnya di neraca konsolidasian.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BSM dijamin dengan jaminan:

- Sebidang tanah yang terletak di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung dengan SHGB No. 196 atas nama Perusahaan yang diikat dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 38.000.000.000;
- Mesin-mesin pabrik yang terletak di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.000.000.000;
- 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cikujang, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat yang saat ini dalam proses penerbitan sertifikat tanda bukti hak tanah ke atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan Rp 13.000.000.000;
- Mesin-mesin pabrik, outlet dan peralatan diikat *fidusia* dengan nilai penjaminan Rp 36.000.000.000;
- Persediaan diikat dengan *fidusia* dengan nilai penjaminan Rp 6.000.000.000; dan
- Piutang Dagang diikat *fidusia* dengan nilai penjaminan Rp 15.000.000.000.

Atas tambahan fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 19.a), Perusahaan menambah agunan berupa piutang usaha unit bisnis pakan ternak sebesar Rp 150.000.000.000.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BSM mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar kecuali, susunan pengurus dan struktur modal;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Mengeluarkan pernyataan berhutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain;
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan pembiayaan lainnya untuk proyek yang sama;
- Melakukan merger dengan perusahaan lain;
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan minimal Rp 1 milyar aset Perusahaan; dan
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan liabilitas atas aset yang menjadi jaminan bank.

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan	Jenis Aset	30 September 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
PT BCA Finance	Kendaraan	1.580.805.753	2.847.350.498
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	187.876.105	587.860.200
PT Dipostar Finance	Kendaraan	7.996.097	43.956.100
		1.776.677.955	3.479.166.798
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(392.204.274)	(2.094.693.120)
Bagian jangka panjang		1.384.473.681	1.384.473.678

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*), bagian bunga dan nilai tunai dari jumlah angsuran sewa pembiayaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011			
	Pembayaran Sewa Minimum Rp	Bunga Rp	Jumlah Angsuran Rp	Nilai Tunai Rp
Tahun 2011	392.204.274	108.293.580	500.497.854	500.497.854
Tahun 2012	953.273.681	254.311.358	1.207.585.039	1.779.968.693
Tahun 2013	409.200.000	97.099.200	506.299.200	1.018.357.183
Tahun 2014	22.000.000	5.280.000	27.280.000	66.788.854
	1.776.677.955	464.984.138	2.241.662.092	3.365.612.584

	31 Desember 2010			
	Pembayaran Sewa Minimum Rp	Bunga Rp	Jumlah Angsuran Rp	Nilai Tunai Rp
Tahun 2011	2.094.693.120	502.897.338	2.597.590.458	2.597.590.458
Tahun 2012	953.273.678	254.311.358	1.207.585.036	1.779.968.689
Tahun 2013	409.200.000	97.099.200	506.299.200	1.018.357.183
Tahun 2014	22.000.000	5.280.000	27.280.000	66.788.854
	3.479.166.798	859.587.896	4.338.754.694	5.462.705.184

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 35.038.006.535 (31 Desember 2010: Rp 28.855.676.078).

Beban manfaat karyawan yang dibebankan pada periode berjalan adalah sebesar Rp 6.184.790.822.

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham (Lembar)</u>	<u>Nilai nominal Rp</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Pemegang Saham			
Seri A	73.099.900	395	28.874.460.500
Seri B	650.686.609	395	257.021.210.555
Seri C	8.667.321.984	100	866.732.198.400
Jumlah	<u>9.391.108.493</u>		<u>1.152.627.869.455</u>

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dengan jumlah kepemilikan saham diatas 5% adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham (Lembar)</u>	<u>Jumlah %</u>
Pemegang Saham		
Jade Field Assets Limited	1.461.657.441	15,56%
Harvest Agents Limited	1.345.766.034	14,33%
Kingdom Industrial Limited	1.064.706.380	11,34%
PT Sietek Nusantara Finance	20.018.500	0,21%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.498.960.138	58,55%
Jumlah	<u>9.391.108.493</u>	<u>100,00%</u>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam akta No. 223 tanggal 22 Desember 2009 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan kuasi-reorganisasi (lihat catatan 36), menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan berupa penurunan modal dasar dari sebesar Rp 8.831.637.901.700 menjadi sebesar Rp 3.842.092.971.055, serta menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 3.184.291.525.400 menjadi Rp 1.152.627.869.455 dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula senilai Rp 5.000 per saham untuk saham seri A dan Rp 3.000 per saham untuk saham seri B, keduanya menjadi Rp 395 per saham.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal dasar setelah perubahan anggaran dasar ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham (Lembar)</u>	<u>Nilai nominal Rp</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Pemegang Saham			
Seri A	73.099.900	395	28.874.460.500
Seri B	650.686.609	395	257.021.210.555
Seri C	35.561.973.000	100	3.556.197.300.000
Jumlah	<u><u>36.285.759.509</u></u>		<u><u>3.842.092.971.055</u></u>

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-11399.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam akta No. 223 tanggal 22 Desember 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan kuasi-reorganisasi sehingga tambahan modal disetor Perusahaan mengalami perubahan (lihat Catatan 36).

Rincian tambahan modal disetor sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Rp</u>
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100.241.500.000
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124.893.333.339
Konversi hutang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22.451.140.323
Biaya emisi saham	(10.867.860.067)
	<u>237.474.479.595</u>
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2.031.663.655.945
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	(2.269.137.378.701)
Saldo setelah Kuasi-Reorganisasi	<u><u>756.839</u></u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DIVIDEN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2011 yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 153 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2010 sebagai berikut:

- sebesar Rp 9.391.108.493 atau 15,4% dari laba bersih Perusahaan tahun 2010, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 1 (satu Rupiah);
- sebesar Rp 3.057.415.309 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Pembayaran dividen tunai tersebut diatas dijadwalkan pada tanggal 10 November 2011.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, salinan akta tersebut diatas masih dalam proses penyelesaian.

25. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Perunggasan	3.040.898.427.216	2.705.512.997.078
Peralatan dan lain-lain	30.692.872.683	20.858.456.813
Jumlah	3.071.591.299.899	2.726.371.453.891

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	2.582.647.842.339	2.303.992.625.405
Tenaga kerja langsung	26.219.777.443	19.081.989.047
Biaya produksi tidak langsung	104.082.483.596	80.500.904.974
Beban deplesi	81.493.976.149	74.341.073.730
Beban Pokok Produksi	2.794.444.079.527	2.477.916.593.157
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	47.579.497.190	48.487.649.008
Akhir tahun	(50.462.567.297)	(48.071.132.684)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.791.561.009.420	2.478.333.109.481

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	21.938.741.195	16.246.210.892
Gaji dan tunjangan	10.256.990.814	4.672.774.604
Iklan dan promosi	9.915.522.457	9.589.375.548
Penyusutan aktiva tetap	6.359.583.905	1.181.689.636
Beban kantor	5.063.117.320	1.249.289.258
Sewa dan asuransi	4.800.781.179	2.620.394.774
Perbaikan dan pemeliharaan	4.548.258.629	1.399.440.255
Sumbangan dan perjamuan	198.774.492	157.410.648
Lain-lain	447.802.038	85.460.491
Jumlah	63.529.572.029	37.202.046.106

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	68.577.103.462	52.671.388.292
Beban kantor	13.320.488.241	10.129.450.712
Sewa dan asuransi	12.128.021.959	8.698.697.530
Perbaikan dan pemeliharaan	7.639.478.837	5.478.371.710
Penyusutan aktiva tetap	6.700.521.190	5.525.947.524
Penyisihan imbalan kerja	6.184.790.822	4.116.682.443
Sumbangan dan perjamuan	4.112.611.668	1.080.155.389
Jasa profesional	3.658.237.484	1.688.434.735
Beban administrasi bank	3.134.756.648	4.939.070.344
Transportasi & akomodasi	3.008.157.183	1.916.919.386
Perijinan dan lisensi	2.296.733.750	1.469.226.707
Biaya rapat	385.281.857	222.168.860
Iklan dan promosi	95.139.506	1.396.059.120
Lain-lain	164.939.902	366.170.329
Jumlah	131.406.262.508	99.698.743.080

29. PENJUALAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, *sweeping* dan lain-lain masing-masing sebesar Rp 2.591.862.976 dan Rp 1.775.758.056 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.695.746.869	48.984.722.501
Jumlah saham biasa beredar	9.391.108.493	9.391.108.493
Laba bersih per saham dasar	<u>2,31</u>	<u>5,22</u>

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Piutang pihak berelasi :		
PT Sietek Nusantara Finance	25.001.357.524	24.058.762.828
PT Sierad Land	6.593.963.582	6.425.353.286
PT Bridor Indonesia	376.763.296	376.763.296
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	55.636.525	55.636.525
Jumlah	<u>32.027.720.927</u>	<u>30.916.515.935</u>

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi beban operasional pihak-pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Hutang dan Rencana Pembayaran tanggal 31 Desember 2009, piutang dari PT Sietek Nusantara Finance dan PT Sierad Land akan dilunasi secara angsuran selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak bulan Mei 2010.

Rincian hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>No.</u>	<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan relasi</u>
1	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3	PT Bridor Indonesia	Perusahaan Asosiasi

32. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian Lisensi Merek

Pada tanggal 16 April 2001, berdasarkan perjanjian lisensi merek, Perusahaan menyetujui PT Belfoods Indonesia (BI) untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang "Delfarm". Produksi dilakukan oleh BI terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti sebesar 2% yang dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*). Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen perjanjian pada tanggal 31 Desember 2009, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2011.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

b. Stock Financing Agreement

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani *stock financing agreement* dengan Toepfer International - Asia Pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 10 Januari 2002. Perjanjian ini berakhir bila salah satu pihak menyatakan pembatalan perjanjian ini secara tertulis, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah pernyataan tertulis tersebut.

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabeanmeal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85% dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang.

Kepemilikan barang dengan fasilitas *stock financing* ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas yang diatur dalam perjanjian ("*even of default*"), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan, dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

c. Kontrak Kerjasama Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/ penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (*DOC Broiler*) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (sapronek) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan.

Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin (sapronek) dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas beberapa wilayah operasi dengan nilai penjualan sapronek Perusahaan kepada para anggota mitra untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 848.326.391.043 (30 September 2010 : Rp 665.884.716.966).

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

c. Kontrak Kerjasama Kemitraan (Lanjutan)

Sedangkan penjualan ayam hidup yang berasal dari kerjasama kemitraan ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 785.867.512.500 (30 September 2010: Rp 758.611.482.123).

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan pada 30 September 2011 adalah sebesar Rp 274.413.531.324 (30 September 2010: Rp 236.464.723.405).

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

Perjanjian kerjasama ini dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditanda-tanganinya surat perjanjian, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan pemilik *farm*.

33. KONTINJENSI

- a. Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/ Sita.Eks./ Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah Perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan saat itu) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara di atas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima *relaas* (pemberitahuan) isi putusan kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- b. Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte. Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380.000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540.297,98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT Indian Soyaben Meal sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut dan Perusahaan belum menindaklanjuti tuntutan tersebut.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Pada tahun 2004, penggugat (Mudji Laksono yang diwakili oleh kuasa hukumnya, Sigit, Adi & Partners) menyatakan, bahwa kualitas pakan ayam petelur yang diproduksi oleh Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (tergugat I) tidak sesuai dengan yang tertera dalam label yang dijual oleh tergugat I. Akibat rendahnya kualitas pakan tersebut mengakibatkan produksi ayam petelur menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kerugian bagi penggugat. Atas kerugian tersebut penggugat mengajukan gugatan ganti rugi kepada tergugat I dan tergugat II baik material maupun imaterial sebesar Rp 20.000.100.000 (dua puluh miliar seratus ribu rupiah). Melalui Putusan No. 83/Pdt.G/2004/PN. Sampai dengan tanggal 29 Nopember 2004, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Desember 2004 penggugat menyatakan banding.

Pada tanggal 11 Pebruari 2005, Feedmil Division PT Sierad Produce Tbk telah menerima Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding No.83/Pdt.G/2004/PN yang dalam risalah tersebut diberitahukan dan diserahkan memori banding yang diajukan oleh Mudji Laksono (semula Penggugat sekarang Pembanding) melawan Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat sekarang Terbanding) dan PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat II sekarang Terbanding).

Dalam memori banding tersebut, Pembanding mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya memutuskan:

- a. menerima permohonan banding pembanding;
- b. membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 83/Pdt.G/2004/PN.sda tanggal 29 Nopember 2004;
- c. mengabulkan gugatan Penggugat/Pembanding seluruhnya; dan
- d. menghukum para Terbanding untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Atas Memori Banding tersebut pada tanggal 7 Maret 2005, berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 285/SKM-PO-SKU/02/05 tanggal 15 Pebruari 2005, Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan, atas nama PT Sierad Produce Tbk Feedmill Division melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, telah mengajukan Kontra Memori Banding. Pada tanggal 22 Maret 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat pemberitahuan keputusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda. dalam perkara antara Perusahaan dengan Mudji Laksono, yang antara lain memutuskan menerima permohonan banding Perusahaan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo, tanggal 29 November 2004, No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut.

Pada tanggal 9 Agustus 2010, Perusahaan menerima salinan putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No.321/PDT/2006/PT.SBY tanggal 10 November 2006 dengan putusan sebagai berikut:

- a. Menerima permohonan banding dari Kuasa Penggugat/Pembanding;
 - b. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo tanggal 29 November 2004 No. 83/Pdt/G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut;
 - c. Menghukum Penggugat/Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam peradilan tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 200.000 (dua ratus ribu rupiah).
- d. Pada tahun 2009, Capital Atlantic Limited (Penggugat) mengajukan gugatan wan prestasi kepada The Law Debenture Trust Corporation (Tergugat I), Perusahaan (Tergugat II) dan JP Morgan Chase Bank, N.A. Jakarta Branch sebagai turut Tergugat.

Gugatan ini diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bermula karena Tergugat I telah melanggar janji (wan prestasi) dengan tidak menyerahkan saham yang seharusnya dimiliki oleh Penggugat yang diperoleh

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI (Lanjutan)

sebagai pengalihan saham milik *Individual Beneficiary*, yang timbul akibat restrukturisasi hutang Perusahaan. Sesuai dengan Perjanjian (*Offshore Trust Deed Agreement*) semestinya Penggugat berkewajiban untuk menyerahkan saham milik *Individual Beneficiary* setelah restrukturisasi Perusahaan selesai.

Bahwa atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat tersebut, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan dengan amar keputusan yang intinya menolak gugatan dari Penggugat. Bahwa atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding dan Perusahaan sebagai Terbanding II melalui Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan mengajukan Kontra Memori Banding.

Dalam salah satu amar putusan Majelis Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini.

Berdasarkan Surat Kuasa No. 101/SK-LG Corp/VII/10 tanggal 5 Juli 2010, selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2010, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan saat ini permohonan kasasi tersebut dalam tahap pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- e. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, yang telah dituangkan dalam akta berita acara nomor 188, telah disetujui pengambilalihan (akuisisi) saham dalam PT Belfoods Indonesia (BI) sebanyak 322.598 saham dengan harga saham Rp 185.000 per saham dengan cara konversi hutang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pengambil-alihan saham BI ini berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham BI. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan tersebut belum diperoleh.
- f. Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan mengajukan gugatan wan prestasi terhadap PTP Nusantara XI Surabaya melalui Pengadilan Negeri Surabaya. Gugatan didasarkan pada kelalaian PTP Nusantara XI selaku penerbit surat sanggup (*Promissory Notes*), untuk melakukan pembayaran atas 1 (satu) lembar *Promissory Notes* nomer seri 1605/XI/97.015 sebesar USD 5,000,000 yang seharusnya telah jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997, yang saat ini dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan Putusan Nomor : 431/Pdt.G/2010/ PN.SBY, tanggal 30 Nopember 2010, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh Penggugat untuk seluruhnya.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2010 Perusahaan mengajukan permohonan Banding di Pengadilan Tinggi Surabaya.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pakan ternak;
- Ayam umur sehari;
- Ayam potong;
- Kemitraan, dan
- Lain-lain (obat-obatan dan alat peternakan lainnya).

Kegiatan usaha tersebut, juga digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk menyajikan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan telah memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011							
	Pakan Ternak	Ayam Umur Sehari	Ayam Potong	Kemitraan	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan								
Pihak Eksternal	1.167.538.687.060	126.515.201.200	192.819.830.568	1.531.353.588.366	53.363.992.705	3.071.591.299.899	--	3.071.591.299.899
Antar Segmen	1.062.317.180.737	161.950.390.060	34.131.727.482	154.087.448.283	10.162.307.777	1.422.649.054.340	(1.422.649.054.340)	--
Jumlah Pendapatan	2.229.855.867.798	288.465.591.260	226.951.558.050	1.685.441.036.649	63.526.300.482	4.494.240.354.239	(1.422.649.054.340)	3.071.591.299.899
HASIL								
Hasil segmen	314.597.513.032	13.923.681.760	23.179.039.310	(80.160.168.619)	8.490.224.997	280.030.290.479	--	280.030.290.479
Beban Usaha	(82.701.824.650)	(42.714.590.128)	(16.738.689.071)	(26.734.552.541)	(23.863.296.827)	(192.752.953.217)	--	(192.752.953.217)
Beban Usaha yang tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	(2.182.881.320)	(2.182.881.320)	--	(2.182.881.320)
Laba (Rugi) Usaha	231.895.688.382	(28.790.908.368)	6.440.350.239	(106.894.721.160)	(17.555.953.150)	85.094.455.942	--	85.094.455.942
Beban Keuangan	(15.654.454.197)	(15.342.974.734)	(11.279.084.077)	(11.599.109.969)	(5.375.754.659)	(59.251.377.636)	--	(59.251.377.636)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2.047.303.685)	4.799.982.689	392.693.523	631.955.783	(52.431.831)	3.724.896.478	--	3.724.896.478
Laba sebelum Pajak	214.193.930.500	(39.333.900.413)	(4.446.040.315)	(117.861.875.346)	(22.984.139.640)	29.567.974.785	--	29.567.974.784
Beban Pajak	--	--	(7.524.503.401)	--	(341.260.742)	(7.865.764.144)	--	(7.865.764.144)
Bagian Laba Nonpengendali	--	--	(6.463.771)	--	--	(6.463.771)	--	(6.463.771)
Laba Setelah Pajak	214.193.930.500	(39.333.900.413)	(11.977.007.487)	(117.861.875.346)	(23.325.400.383)	21.695.746.870	--	21.695.746.869
ASET								
Aset Segmen	1.821.680.088.337	746.032.905.614	849.796.750.339	308.213.035.851	871.042.173.777	4.596.764.953.918	(2.164.808.915.023)	2.431.956.038.895
Investasi Pada								
Perusahaan asosiasi	--	--	--	--	17.051.857.631	17.051.857.631	(17.051.857.631)	--
Aset Tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	107.769.589.305	107.769.589.305	--	107.769.589.305
Jumlah Aset	1.821.680.088.337	746.032.905.614	849.796.750.339	308.213.035.851	995.863.620.713	4.721.586.400.854	(2.181.860.772.654)	2.539.725.628.201
KEWAJIBAN								
Kewajiban Segmen	1.042.340.985.818	608.645.633.536	225.993.875.164	452.207.014.583	1.036.293.739.246	3.365.481.248.346	(2.161.605.571.537)	1.203.875.676.810
Kewajiban tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	90.527.372.340	90.527.372.340	--	90.527.372.340
Jumlah Kewajiban	1.042.340.985.818	608.645.633.536	225.993.875.164	452.207.014.583	1.126.821.111.586	3.456.008.620.687	(2.161.605.571.537)	1.294.403.049.150
Pengeluaran Barang Modal	11.443.555.116	197.991.127.146	35.343.636.880	5.180.765.091	15.493.466.900	265.452.551.132	--	265.452.551.132

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	30 September 2010							
	Pakan Ternak	Ayam Umur Sehari	Ayam Potong	Kemitraan	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
Arus Kas dari Operasi								
Penerimaan Pelanggan	1.045.659.779.264	127.066.774.748	208.472.083.083	1.278.937.263.008	28.960.908.076	2.689.096.808.179	--	2.689.096.808.179
Pembayaran Pemasok	(1.510.590.240.497)	(95.933.388.494)	(31.875.775.279)	(816.306.472.274)	(22.757.149.241)	(2.477.463.025.785)	--	(2.477.463.025.785)
Lain-lain	(36.704.993.722)	(17.589.936.944)	(8.957.250.624)	(7.471.861.426)	(75.779.878.940)	(146.503.921.657)	--	(146.503.921.657)
	(501.635.454.955)	13.543.449.310	167.639.057.180	455.158.929.308	(69.576.120.105)	65.129.860.737	--	65.129.860.737
Arus Kas dari Investasi								
Penjualan Aset Tetap	204.727.272	969.607.010	173.860.423	--	--	1.348.194.705	--	1.348.194.705
Perolehan Aset Tetap	(4.784.053.793)	(60.348.025.236)	(7.706.513.007)	(2.435.917.872)	(4.514.300.100)	(79.788.810.007)	--	(79.788.810.007)
Pembayaran Uang Muka								
Pembelian Aset Tetap	(3.353.058.934)	5.207.127.018	(13.691.446.303)	--	(46.947.130.866)	(58.784.509.085)	--	(58.784.509.085)
	(7.932.385.454)	(54.171.291.208)	(21.224.098.887)	(2.435.917.872)	(51.461.430.966)	(137.225.124.387)	--	(137.225.124.387)
Arus Kas dari Pendanaan								
Pelunasan Hutang Bank &								
Hutang Sewa Pembiayaan	(9.886.200)	(1.034.156.700)	(156.600.000)	--	(3.727.872.899.656)	(3.729.073.542.556)	--	(3.729.073.542.556)
Penerimaan Pinjaman Bank	--	--	--	--	3.891.269.414.651	3.891.269.414.651	--	3.891.269.414.651
Penerimaan (Pembayaran) Pihak yang Berelasi	617.850.000	3.000.318.945	50.000	--	--	3.618.218.945	--	3.618.218.945
Lain-lain	--	--	--	--	--	--	--	--
	607.963.800	1.966.162.245	(156.550.000)	--	163.396.514.995	165.814.091.040	--	165.814.091.040

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Pendapatan Pihak Eksternal		
Wilayah Barat	2.166.142.380.232	2.080.384.214.457
Wilayah Timur	2.328.097.974.006	1.799.364.308.816
Jumlah	4.494.240.354.239	3.879.748.523.273
Eliminasi	(1.422.649.054.340)	(1.153.377.069.382)
Jumlah	3.071.591.299.899	2.726.371.453.891
Pengeluaran Barang Modal		
Wilayah Barat	257.624.432.183	134.159.315.319
Wilayah Timur	7.828.118.949	4.414.003.773
Jumlah	265.452.551.132	138.573.319.092
Nilai Aktiva Segmen		
Wilayah Barat	3.722.389.576.735	2.961.457.878.075
Wilayah Timur	999.196.824.120	674.832.556.358
Jumlah	4.721.586.400.855	3.636.290.434.433
Eliminasi	(2.181.860.772.654)	(1.671.734.143.503)
Jumlah	2.539.725.628.201	1.964.556.290.930

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan perusahaan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan hutang bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan anak perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi dengan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan hutang bank jangka pendek dan panjang.

Selain hutang bank jangka pendek dan panjang, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengendalikan risiko nilai tukar dengan memantau perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap nilai Rupiah beserta dengan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hal tersebut, agar mendapatkan nilai tukar yang terbaik dalam setiap transaksi.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan, yang pembukuannya dalam mata uang asing, pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010:

		30 September 2011	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	202.555	1.787.142.524
Uang muka pembelian	USD	9.933.340	87.641.860.533
Liabilitas			
Hutang Usaha	USD	18.829.998	166.137.070.102
Hutang Usaha	SGD	686	4.664.199
Hutang Bank	USD	10.679.624	94.226.322.844
Beban yang masih harus dibayar	USD	37.692	332.555.545
	SGD	8.807	59.855.454
		(171.331.465.088)	

		31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	52.069	468.153.189
Uang muka pembelian	USD	5.192.039	46.681.625.237
Liabilitas			
Hutang Usaha	USD	5.530.526	49.724.957.727
	SGD	9.406	65.658.571
Hutang Bank	USD	4.754.314	42.746.033.757
Beban yang masih harus dibayar	USD	37.692	338.887.783
	SGD	8.807	61.479.000
		(45.787.238.412)	

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan anak perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. KUASI-REORGANISASI

Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman, ketatnya likuiditas, serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan hingga memiliki saldo defisit yang signifikan pada neraca konsolidasian Perusahaan sebesar Rp 2.377.518.090.350 per tanggal 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi). Meskipun saldo defisit Perusahaan masih berjumlah signifikan, Perusahaan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 100.587.151.864 sejak tahun 2006 hingga 30 Juni 2009.

Manajemen berkeyakinan Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik yang ditandai dengan keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh hasil kinerja operasi yang positif selama beberapa tahun terakhir. Agar neraca konsolidasian Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Dalam kuasi-reorganisasi, aset dan liabilitas telah dinilai kembali yang menghasilkan kenaikan ekuitas sebesar Rp 108.380.711.649. Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan dengan urutan prioritas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Eliminasi saldo defisit	(2.377.518.090.350)
Eliminasi kenaikan ekuitas dari selisih penilaian aset dan kewajiban	108.380.711.649
Tambahan modal disetor- bersih	237.474.479.595
Jumlah sisa saldo defisit	<u>(2.031.662.899.106)</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Selisih penilaian aset dan liabilitas merupakan selisih antara nilai tercatat aset dan liabilitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 30 Juni 2009 yang telah diaudit dibandingkan dengan nilai wajar aset dan liabilitas per tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan laporan penilai independen.

Karena komponen ekuitas selain modal saham di atas tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit, maka Perusahaan harus mereklasifikasi sebagian modal sahamnya menjadi tambahan modal disetor. Reklasifikasi ini dilakukan melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kelebihan modal saham sebagai hasil dari penurunan nilai nominal saham tidak dikembalikan kepada pemegang saham, namun dicatat sebagai tambahan modal disetor. Rincian penurunan nilai nominal saham adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Lama Rp	Nilai Nominal Baru Rp
Seri A	5.000	395
Seri B	3.000	395
Seri C	100	100

Dampak penurunan nilai nominal saham Perusahaan di atas terhadap modal saham disetor adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09 Rp
Modal disetor sebelum penurunan nilai nominal	3.184.291.525.400
Modal disetor setelah penurunan nilai nominal	1.152.627.869.455
Tambahan modal disetor dari penurunan nilai nominal saham	2.031.663.655.945

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi secara hukum ini telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 tentang pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham yang didokumentasikan dalam akta No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta.

Penggunaan penurunan nilai nominal saham tersebut terhadap sisa saldo defisit di atas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09 Rp
Tambahan modal disetor dari penurunan nilai nominal saham	2.031.663.655.945
Eliminasi terhadap sisa saldo defisit	(2.031.662.899.106)
Tambahan modal disetor-bersih	756.839

Sisa agio saham dari penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 756.839 disajikan sebagai tambahan modal disetor – bersih pada neraca konsolidasian.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09	
	Sebelum Kuasi- Reorganisasi Rp	Setelah Kuasi- Reorganisasi Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	30.377.940.624	30.377.940.624
Piutang Usaha	333.997.559.057	333.997.559.057
Piutang Lain-lain	12.716.354.040	12.716.354.040
Persediaan	310.225.766.069	310.225.766.069
Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek	74.252.412.472	74.252.412.472
Biaya Dibayar di Muka	6.231.622.664	6.231.622.664
Pajak Dibayar di Muka	18.156.053.235	18.156.053.235
Uang Muka Pembelian	63.433.063.615	63.433.063.615
Jumlah Aset Lancar	<u>849.390.771.776</u>	<u>849.390.771.776</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Hubungan Istimewa	41.281.893.732	41.281.893.732
Aset Pajak Tangguhan	53.324.432.350	53.324.432.350
Aset Tetap-Bersih	488.150.267.098	578.817.075.170
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	34.041.680.360	34.041.680.360
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	32.927.526.213	50.641.429.790
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali	504.715.817	504.715.817
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>650.230.515.570</u>	<u>758.611.227.219</u>
JUMLAH ASET	<u>1.499.621.287.346</u>	<u>1.608.001.998.995</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

	30-Jun-09	
	Sebelum Kuasi- Reorganisasi Rp	Setelah Kuasi- Reorganisasi Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang Usaha	152.012.734.758	152.012.734.758
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10.593.360.393	10.593.360.393
Hutang Pajak	8.065.066.267	8.065.066.267
Hutang Bank Jangka Pendek	242.625.134.153	242.625.134.153
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Hutang Bank		
Hutang Sewa Pembiayaan	2.235.459.015	2.235.459.015
Kewajiban Lancar Lainnya	15.249.828.546	15.249.828.546
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>430.781.583.132</u>	<u>430.781.583.132</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikutangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Hutang Sewa Pembiayaan	3.139.810.515	3.139.810.515
Kewajiban Pajak Tangguhan	286.605.775	286.605.775
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	21.116.136.386	21.116.136.386
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>24.542.552.676</u>	<u>24.542.552.676</u>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>455.324.135.808</u>	<u>455.324.135.808</u>
HAK MINORITAS	49.236.893	49.236.893
EKUITAS		
Modal Saham	3.184.291.525.400	3.184.291.525.400
Penurunan Nilai Nominal Saham	--	(2.031.663.655.945)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	237.474.479.595	756.839
Saldo Laba (Defisit)	(2.377.518.090.350)	--
Jumlah Ekuitas	<u>1.044.247.914.645</u>	<u>1.152.628.626.294</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.499.621.287.346</u>	<u>1.608.001.998.995</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2011 (Tidak diaudit)
(Dengan angka perbandingan 2010 auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama Perusahaan yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar tersebut di atas, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang Ketentuan Transisi untuk Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar ini adalah:

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian transisi</u>	<u>Setelah disesuaikan</u>
Aset			
Piutang usaha			
Cadangan kerugian penurunan nilai	126.052.725.268	8.741.559.531	134.794.284.799
Aktiva pajak tangguhan	39.941.534.065	1.748.311.906	41.689.845.971
Ekuitas			
Saldo laba	26.032.049.687	(6.985.842.860)	190.462.306.827

38. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standard berikut ini terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) – Laba Per Saham
- PSAK No. 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2011.